

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang terperangkap pada ovitrap selama penelitian di RT 16 RW 15 Kelurahan Surabaya paling banyak ditemukan pada ovitrap kontrol. Rata-rata jumlah nyamuk yang terperangkap pada ovitrap kontrol di luar rumah sebesar 12,8 ekor, sedangkan di dalam rumah sebesar 10,5 ekor.

Berdasarkan hasil penelitian, ovitrap kontrol (tanpa atraktan makanan kucing) merupakan ovitrap yang paling banyak menangkap nyamuk *Aedes aegypti*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan atraktan makanan kucing pada penelitian ini belum menunjukkan efektivitas yang lebih baik dibandingkan ovitrap yang hanya menggunakan air bersih sebagai media.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil kajian ini diharapkan mampu menambah kontribusi keilmuan dan pengalaman dalam manajemen pengendalian vektor. Rekomendasi dikemukakan bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi variasi atraktan alami alternatif yang memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi terhadap *Aedes aegypti*.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengaplikasikan teknologi tepat guna berupa *ovitrap* sebagai sarana pendukung dalam mengendalikan keberadaan nyamuk secara mandiri dan ramah lingkungan. Namun demikian, upaya ini harus tetap disertai dengan tindakan utama Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus secara berkala di lingkungan permukiman.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya terkait pengendalian vektor penyakit. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variasi jenis atraktan, lokasi penelitian, maupun metode pengendalian yang berbeda.